

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang studi hubungan antara Bimbingan orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa di SDN 1 Kancilan Kembang Jepara Tahun pelajaran 2019/2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan orang tua siswa SDN 1 Kancilan Kembang Jepara tahun pelajaran 2019/2020, termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata (mean) sebesar 69,94, yang termasuk dalam lembar interval 60-79, dengan frekuensi relatif 51,92%.
2. Prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SDN 1 kancilan Kembang Jepara tahun pelajaran 2019/2020, termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata (mean) sebesar 68,23, yang termasuk dalam lembar interval 60-79, dengan frekuensi relatif 63,46%.
3. Ada hubungan positif antara Bimbingan orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa di SDN 1 Kancilan Kembang Jepara Tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dengan adanya hasil perhitungan r observasi 0,431 lebih besar dari r tabel pada taraf db $N-nr$ ($52-2=50$) baik signifikansi 5% maupun 1%, r observasi 0,431, r tabel 5% = 0,279 maka r observasi $>$ r tabel berarti signifikan r observasi = 0,431, r tabel 1% = 0,361, maka r observasi $>$ r tabel berarti signifikan.

Dengan demikian r observasi lebih besar dari pada r tabel, ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (hubungan yang positif) antara variabel tersebut dalam tabel, baik dalam taraf serap signifikansi 5% ataupun 1%.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan seperti yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut;

1. Bagi orang tua hendaknya tidak hanya mementingkan aspek penguasaan materi umum saja, melainkan penanaman nilai-nilai ajaran agama itu yang lebih penting. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya mengandalkan bimbingan guru disekolah saja tetapi juga dengan pembiasaan, keteladanan bagi orang tua dirumah.
2. Bagi siswa hendaknya selalu aktif mengikuti, memperhatikan dan sungguh-sungguh dalam setiap kegiatan disekolah , baik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan diluar kegiatan KBM. Karena bidang studi PAI bisa menjadi ruh dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dimasyarakat.
3. Bagi sekolah hendaknya menyediakan pengajar-pengajar yang memiliki kompetensi dibidangnya, melengkapi dengan sarana prasana pembelajaran yang memadai dan memiliki peraturan atau tata tertib yang baik. Tata tertib tidak hanya diperuntkkan untuk siswa saja melainkan juga untuk guru dan karyawan sekolah.
4. Bagi dosen pembimbing hendaknya memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses bimbingan sehingga mahasiswa tidak mengalami ksulitan dalam pembuatan skripsi. Pembimbing lebih berorientasi tergapad kebutuhan mahasiswa bukan kewajiban mahasiswa sebagai obyek didik melainkan subyek didik. Mahasiswa seharusnya diberi kesempatan dalam berdemokrasi untuk memberikan pendapat, gagasan, ide dalam pembuatan skripsi. Sehingga kemudahan – kemudahan dalam imbingan benar-benar tercipta, sebagaimana halnya bimbingan tidak menggunakan hard copy (print out) tapi menggunakan soft copy. Ini akan lebih efektif dan efisien karena tidak bongkar pasang kertas dalam hal ini hanya memerlukan editing di computer, ini akan lebih hemat kertas dan biaya, mengingat makin prihatinnya ekonomi mahasiswa sekarang ini.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri penulis pribadi dan umumnya bagi para pembaca yang mempelajarinya. Aamiin.

